

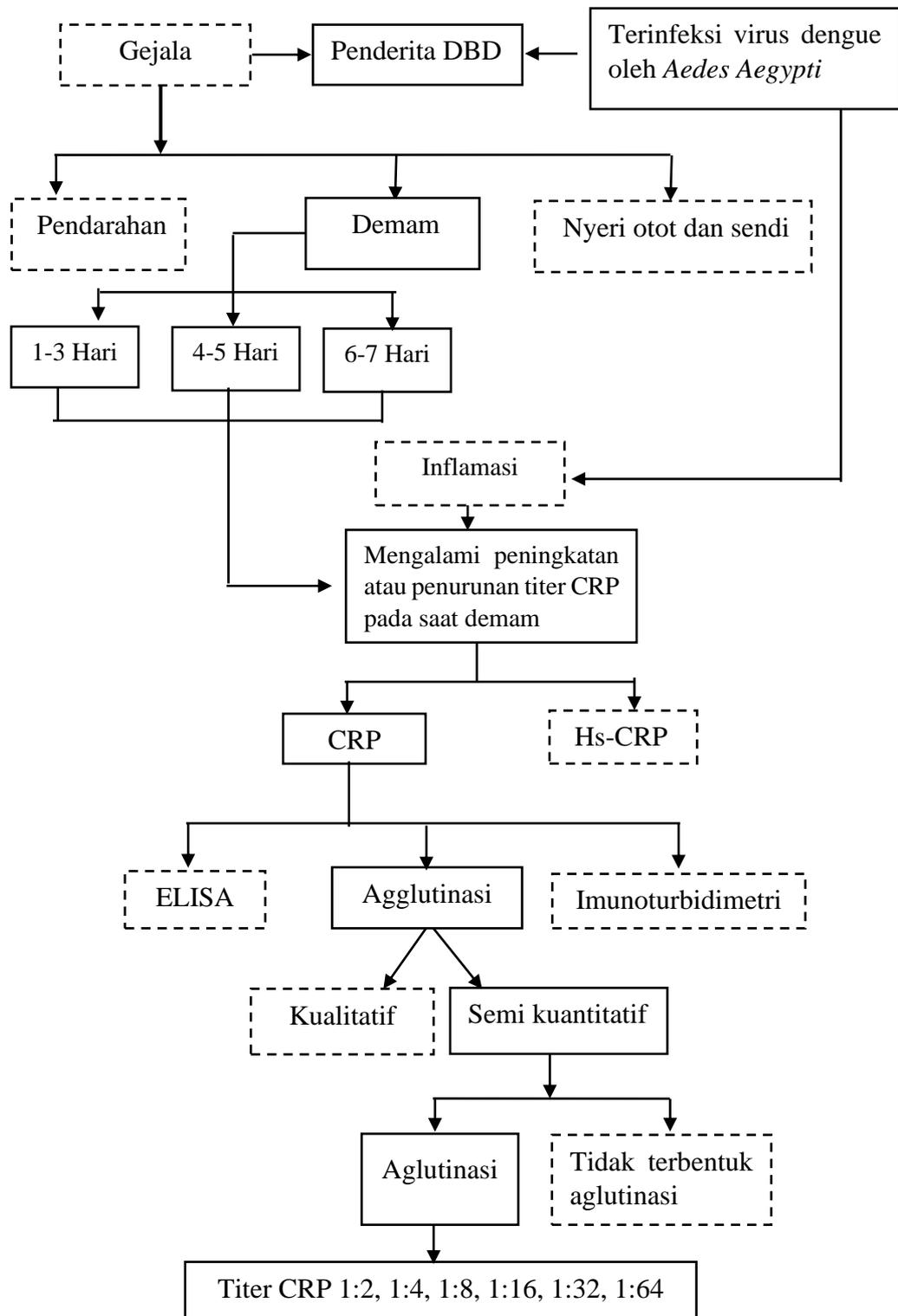
BAB III

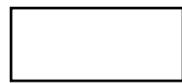
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang terinfeksi virus dengue oleh *Aedes Aegypti*. Penyakit demam berdarah dengue ditandai beberapa gejala yaitu pendarahan, demam yang terbagi menjadi 3 fase yaitu demam 1-3 hari, 4-5 hari, dan 6-7, dan nyeri otot dan sendi. Pada saat terinfeksi virus dengue terjadi proses inflamasi yang menghasilkan sitokin yang merupakan stimulator inti dari produksi protein fase akut, pada respon inflamasi akut kenaikan konsentrasi komponen akan berbeda sesuai penyebabnya. Sehingga, pasien demam dapat memiliki titer CRP yang berbeda-beda. Variasi ini akan menunjukkan bahwa produksi protein fase akut tergantung perbedaan sitokin spesifik dan patofisiologi yang mendasari. *C-Reactive Protein* (CRP) merupakan peradangan fase akut digunakan untuk membantu mendiagnostik pada demam yang terjangkau dan murah. Titer CRP dapat diperiksa dengan beberapa metode yaitu agglutinasi, sandwich ELISA, Imunoturbidimetri, Maka untuk mengetahui titer *C-reactive protein* pada pasien demam berdarah *dengue* dalam penelitian ini menggunakan metode semi kuantitatif dengan prinsip agglutinasi pada sampel serum. Apabila hasil pemeriksaan CRP positif maka akan terjadi agglutinasi pada titer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64. Apabila pemeriksaan CRP negatif maka tidak terjadi agglutinasi pada sampel.

B. Kerangka Pikir



Keterangan:

= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian**1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lama demam pada pasien DBD

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu titer *C-reactive protein*.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif**1. Definisi Operasional**

- a. Penderita DBD dalam penelitian ini adalah pasien yang telah terdiagnosa penyakit DBD oleh dokter dari hasil pemeriksaan jumlah trombosit di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b. Lama demam pada penderita demam berdarah dengue yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penderita baik yang mengalami demam dari rumah maupun di rawat inap di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Lama demam 1-3 hari dengan gejala suhu yang tinggi 40°C disertai kemerahan pada kulit, 4-5 hari disertai dengan suhu tubuh turun menjadi 37.5 °C-38 °C atau kurang dan demam 6-7 hari yaitu ditandai dengan trombosit darah akan perlahan naik kembali.
- c. *C-reactive Protein* dalam penelitian ini adalah pemeriksaan yang dilakukan pada penderita demam berdarah *dengue* sebagai penanda inflamasi akut yang terdapat dalam sampel yang diukur dengan metode semi kuantitatif dengan prinsip aglutinasi.

2. Kriteria Objektif

Interpretasi Hasil

- a. Positif (+): Terbentuk aglutinasi pada titer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64.
- b. Negatif(-): tidak terbentuk aglutinasi